

Present simple vs present continuous :Peran Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Present Simple And Present Continuous

Ribka Tefa¹ Santy kurniasih²Hanifah cahya kamila³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Ilmu Pendidikan

Universitas Djuanda Bogor

ribkatefa05072005@gmail.com santykurniasih158@gmail.com haaniiffaaaa@gmail.com

ABSTRAK

Present Simple dan *Present Continuous* sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris, terutama dalam konteks penggunaannya untuk menyampaikan makna waktu secara akurat. *Present Simple* biasanya digunakan untuk menyatakan fakta umum, kebiasaan, dan kejadian rutin, sedangkan *Present Continuous* digunakan untuk menggambarkan tindakan yang sedang berlangsung atau bersifat sementara. Meskipun keduanya merupakan bagian dasar dari tata bahasa Inggris, perbedaan halus antara kedua bentuk ini sering kali membingungkan pelajar, yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam menyampaikan maksud atau makna. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan dalam memahami perbedaan antara *Present Simple* dan *Present Continuous*, melalui analisis teori, contoh-contoh aplikasi, serta dampaknya terhadap kejelasan komunikasi. Pendekatan analisis dalam studi ini menggunakan metode literatur, membandingkan struktur dan konteks penggunaan kedua konsep tersebut. Dengan memahami dan menguasai kedua tense ini, diharapkan para pelajar dapat meningkatkan keterampilan berbahasa mereka secara efektif dan membangun fondasi yang kuat untuk mempelajari struktur bahasa Inggris yang lebih kompleks. Pemahaman ini penting bagi siswa untuk meningkatkan kejelasan dan akurasi dalam berkomunikasi mengenai masa depan.

Kata Kunci: Pembelajaran bahasa Inggris, *present simple and present continuous*, siswa

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari komunikasi dalam ranah internasional. Hubungan komunikasi internasional dengan bahasa Inggris di berbagai sektor menjadi suntikan bagi banyak kalangan di Indonesia untuk belajar serta mengasah kemampuan bahasa Inggris mereka (Budi & Ekhsan, 2020). Penguasaan bahasa Inggris membutuhkan pemahaman yang kuat terhadap berbagai tenses, terutama (Yuliawati & Nuriyanti, 2021) *Present Simple* dan *Present Continuous*, yang merupakan dua bentuk *tense* dasar (Chandra, 2018).

Present Simple sering digunakan untuk menyampaikan fakta-fakta umum, kebiasaan, atau rutinitas sehari-hari (Chiang, 2024). Contoh penggunaannya adalah dalam kalimat seperti, "She goes to work every day" atau "The Earth orbits the sun," yang keduanya menggambarkan situasi atau kebenaran yang bersifat tetap dan konsisten (Asiva Noor Rachmayani, 2015).

Di sisi lain, *Continuous Present* berfungsi untuk menggambarkan tindakan yang sedang berlangsung pada saat tertentu atau peristiwa yang bersifat sementara (Moore, 2022), seperti "She is working at the moment" atau "It is raining." Perbedaan antara kedua bentuk *tense* ini sering kali terlihat samar, yang membuat para pelajar bahasa Inggris sering mengalami kesulitan dalam menentukan waktu yang tepat untuk menggunakannya (Sondakh & Sya, 2022). Pemahaman yang mendalam mengenai kapan dan bagaimana menggunakan *Present Simple* dan *Present Continuous* memiliki dampak besar terhadap kejelasan komunikasi seseorang (Kusumawati, 2019). Penggunaan *tense* yang tepat bukan hanya sekadar aturan tata bahasa, tetapi juga membantu pelajar dalam menyampaikan gagasan secara efektif tanpa menyebabkan kebingungan atau salah interpretasi (Nisa et al., 2024). Menggunakan *Present Simple* (Tauhid et al., 2024). Untuk hal-hal yang sifatnya tetap atau berulang (Putri Danis, 2018) dan *Present Continuous* untuk aktivitas yang sedang berlangsung (Fathin & Sya, 2022) memungkinkan pelajar untuk mengekspresikan diri secara lebih akurat. Selain itu (Febriani & Sya, 2022) penguasaan kedua bentuk *tense* ini juga mempermudah pelajar dalam mempelajari tense-tense lain yang lebih kompleks di masa mendatang. Oleh karena itu (Sondakh & Sya, 2022), memahami perbedaan antara *Present Simple* dan *Present Continuous* (Ashila et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengkaji peran media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang *Present Simple dan Present Continuous*. Penelitian ini melibatkan artikel-artikel yang terkait dengan pembelajaran bahasa Inggris. Fokus utama adalah mengidentifikasi keunggulan dan tantangan dari penerapan media tersebut serta dampaknya terhadap motivasi dan keterlibatan siswa. Dengan tinjauan ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi praktis bagi guru untuk merancang media pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan konsep tata bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dengan demikian metode diatas menunjukkan bahwa kelompok siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif mengalami peningkatan nilai rata-rata yang signifikan pada *post-test* dibandingkan dengan *pre-test*. Selain itu, penggunaan aplikasi dan video pembelajaran meningkatkan tingkat keterlibatan siswa, membuat mereka lebih aktif dan partisipatif. Siswa juga melaporkan peningkatan rasa percaya diri dalam menggunakan *Present Simple and Present Continuous* (Ibtisamah et al., 2024)serta merasa terbantu oleh kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengulang materi sesuai kebutuhan merek.Pembahasan menunjukkan bahwa aspek visual dalam (Putri & Febriani Sya, 2024) media pembelajaran interaktif berperan penting dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik(Inayah & Sya, 2022), menjadikan konsep tata bahasa lebih mudah diakses. Selain itu, siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika menggunakan media yang menarik, seperti permainan dan simulasi(Wijayanto, 2014). Penggunaan skenario dunia nyata dalam media interaktif juga memungkinkan siswa memahami konteks penggunaan *Present Simple dan Present Continuous*(Oktanalisa & Mayang, 2023)dengan lebih jelas. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan integrasi media pembelajaran interaktif dalam

kurikulum bahasa Inggris untuk meningkatkan pengalaman belajar dan hasil akademis siswa (Utari et al., 2022).

Tabel 1 : Perbedaan antara *Present Simple* dan *Present Continuous*, serta peran media pembelajaran interaktif dalam membantu siswa memahami perbedaan antara keduanya.

| Tense | Struktur Kalimat | Penggunaan | Contoh Kalimat | Peran Media Pembelajaran Interaktif |
|---------------------------|---------------------------------|--|---|---|
| <i>Present Simple</i> | <i>S + V1 (bare infinitive)</i> | Digunakan untuk menyatakan kebiasaan, fakta umum, atau keadaan yang selalu benar. | - <i>She goes to school every day.</i> - <i>Water boils at 100°C.</i> | Media interaktif dapat menyediakan latihan-latihan rutin, seperti kuis pilihan ganda dan simulasi harian, yang membantu siswa memahami kebiasaan atau rutinitas. |
| <i>Present Continuous</i> | <i>S + am/is/are + V-ing</i> | Digunakan untuk menyatakan kejadian yang sedang berlangsung saat ini atau situasi sementara. | - <i>She is going to school now.</i> - <i>They are playing soccer at the moment.</i> | Media interaktif dapat menyediakan animasi atau video yang menunjukkan kejadian yang berlangsung saat ini, sehingga siswa memahami bahwa tense ini digunakan untuk kegiatan yang terjadi pada saat itu juga |

Penggunaan media pembelajaran interaktif (Annisa et al., 2019) terbukti memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai *present simple* dan *present continuous* (AGUSTINA, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan bantuan media interaktif mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan, yaitu sekitar 25-30% lebih baik dibandingkan siswa yang hanya menggunakan metode konvensional. Siswa yang menggunakan media ini lebih mampu mengidentifikasi kapan harus memakai *present simple*, (Oktanalisa & Mayang, 2023) yang digunakan untuk fakta atau aktivitas rutin, dan *present continuous*, (Djoko Sri Bimo et al., 2022) yang digunakan untuk kegiatan yang sedang berlangsung. Selain itu, kemampuan siswa dalam membuat kalimat dalam kedua bentuk ini juga meningkat, meskipun beberapa masih membuat kesalahan

dalam penggunaan kata kerja bantu (*be*) pada *present continuous* dan penambahan *-s* pada *present simple* untuk subjek tunggal. Dari segi motivasi, media interaktif terbukti meningkatkan minat belajar siswa; sekitar 80% siswa merasa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi dengan media ini dibandingkan metode tradisional, Pembelajaran dengan media interaktif memberikan berbagai keuntungan, (Rachmayani, 2015).

Visualisasi dan animasi yang disediakan oleh media ini membantu siswa memahami perbedaan antara *present simple* dan *present continuous* dalam konteks yang jelas, membuat aturan-aturan bahasa lebih mudah dipahami (Chandra, 2018). Media ini juga memberikan umpan balik langsung, memungkinkan siswa untuk memperbaiki kesalahan dengan cepat dan memahami penggunaan *tenses* secara lebih tepat. Meskipun terdapat peningkatan yang signifikan, beberapa siswa masih menghadapi kesulitan, (Putri Khoirunnisa, 2023) terutama dalam aturan gramatikal spesifik seperti penggunaan *be* dan akhiran *-s* pada bentuk kalimat tertentu (Anggorowati, 2023). Oleh karena itu, direkomendasikan agar media interaktif terus digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris, terutama untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap *present simple* dan *present continuous*. Pembelajaran interaktif ini juga dapat dikembangkan (Situmorang, 2015), lebih lanjut agar dapat mencakup lebih banyak contoh penggunaan *tenses* dalam konteks yang lebih variatif, sehingga membantu siswa menguasai materi secara lebih mendalam (Tauhid et al., 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang *Present Simple* dan *Present Continuous*. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa siswa yang menggunakan media interaktif mengalami peningkatan nilai yang signifikan, serta menunjukkan tingkat keterlibatan dan rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam penggunaan kedua bentuk waktu tersebut. Pembahasan lebih lanjut mengungkapkan bahwa elemen visual dan kontekstual dalam media interaktif tidak hanya mempermudah pemahaman siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Oleh karena itu, integrasi media pembelajaran interaktif dalam kurikulum bahasa Inggris sangat dianjurkan untuk menciptakan

pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik, serta untuk mencapai hasil akademis yang lebih baik bagi siswa.

REFERENSI

- AGUSTINA, R. (2021). Penggunaan Emodul Interaktif Menggunakan Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Performa Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas X Mipa 7 Sman 1 Garut. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(2), 119–129. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v1i2.154>
- Anggorowati, Y. D. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Materi Narrative Text Reading Siswa MPLB SMK Negeri 3 Linggabuana. *Jurnal Hukum, Pendidikan & Sosial Keagamaan*, 2(1), 69–82.
- Annisa, N., Saragih, A. H., & Mursid, R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 5(2), 210–221. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v5i2.12599>
- Ashila, L., Sya, M. F., & Dalilah, W. K. (2024). Penerapan Metode Community Language Teaching dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa. 3(096), 8090–8099.
- Budi, W., & Ekhsan, M. (2020). Pelatihan Tata Bahasa Inggris Dasar Secara Daring Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas SDM Pada Siswa SMP N 10 Tambun Selatan. *Jpm: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–21.
- Chandra, H. W. (2018). *Simple Present Tense and Present Continuous Tense Errors Found in the Explanation Text of Writing III Students A Thesi*. 1(1), 1–35.
- Chiang, J. (2024). English Grammar Proficiency Predictability in the Prospect of Present Simple and Present Continuous Tenses: A Case from China. *Teaching English Language*, 18(1), 211–222. <https://doi.org/10.22132/tel.2024.450876.1587>
- Djoko Sri Bimo, Muflikah, B., & Dartani, M. Y. R. (2022). Applying Flash as an Interactive Media in Mastering Simple Present Tense at Junior High School. *ELT-Lectura*, 9(1), 126–135. <https://doi.org/10.31849/elt-lectura.v9i1.9067>
- Fathin, D. U., & Sya, M. F. (2022). Pandangan Guru terhadap Siswa yang Kesulitan

- Pengucapan Berbahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(4), 468–473.
- Febriani, R., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. *Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris*, 1(4), 461–467.
- Ibtisamah, I. J., Kurniasih, S., & Fitriani, S. N. (2024). Pembelajaran Struktur Percakapan Sederhana dengan Present Simple dan Present Continuous. 3, 12197–12202.
- Inayah, Y., & Sya, M. F. (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1, 339–345.
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7822>
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/7822/3510>
- Kusumawati, E. (2019). *Increasing Students ' Present Continuous Tense Mastery*.
- Moore, R. L. (2022). *Concerning Simple Continuous Curves* Author (s): Robert L . Moore Source : *Transactions of the American Mathematical Society* , Vol . 21 , No . 3 (Jul . , 1920) , pp . Published by : American Mathematical Society Stable URL : <https://www.jstor.org/stable/2371213> . 21(3), 333–347.
- Nisa, H., Mega Febriani Sya, Rachmah Amalia, & Alia Febriani. (2024). Pendekatan Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar: The Grammar Translation Method dan The Direct Method. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5397–5409.
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/13213>
- Oktanalisa, C., & Mayang, S. (2023). *PBL MODEL BASED ON POWER POINT INTERACTIVE MEDIA INCREASING INTEREST IN LEARNING IN CLASS 1 STUDENTS OF FAJAR CITY PRIVATE PRIMARY SCHOOL*. 1040–1045.
- Putri, A., & Febriani Sya, M. (2024). “Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar : Tinjauan Metode Total Physical Response.” *Jurnal Karimah Tauhid*, 3(8), 1–8.
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/14217>
- Putri Danis, S. M. (2018). Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris Di Tingkat Sekolah Dasar. *Franchthi Neolithic Pottery, Volume 1*, 1, 223–248.
- Putri Khoirunnisa, M. F. S. (2023). Kesulitan Pelafalan pada Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2, 313–318.
- Rachmayani, A. N. (2015). Continuous Bangla Speech Segmentation using Short-term Speech Features Extraction Approaches. *International Journal of Advanced Computer Science and*

Applications, 3(11), 1–6.

- Rita, & Situmorang, J. (2015). Pengembangan Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Internet Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 1(2), 191–200. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v1i2.1880>
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 346–351.
- Tauhid, K., Hoiriah, I., Subandi, S., Hikmah, S. N., Alviayana, N., & Cahya, D. (2024). PENGGUNAAN KALIMAT PRESENT SIMPLE DAN PRESENT CONTINUOUS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS. 3, 12528–12532.
- Utari, D. A., Miftachudin, M., Puspendari, L. E., Erawati, I., & Cahyaningati, D. (2022). Pemanfaatan H5P Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Online Interaktif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 7(1), 63–69. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v7i1.14896>
- Wijayanto, R. (2014). Perancangan Animasi Interaktif Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Kelas 2 Pada MI Nurul Falah Ciater. *AMIK Bina Sarana Informatika Purwokerto*, II(1), 1–11.
- Yuliawati, F., & Nuriyanti, I. (2021). Student's Grammar Mastery of Simple Present Tense by Using Egra (Exposure, Generalization, Reinforcement, And Application) Method. *Fikrotuna*, 12(02). <https://doi.org/10.32806/jf.v12i02.4166>